

## **GAMBARAN PENGETAHUAN MINAT DAN SIKAP TERHADAP PENTINGNYA DONOR DARAH PADA MASYARAKAT RT/RW.002/010 TARUMAJAYA KABUPATEN BEKASI TAHUN 2023**

<sup>1</sup>Pierlita Rini, <sup>2</sup>Rifqi Widiya Rahmawati

<sup>1,2</sup>Akademi Bakti Kemanusiaan PMI

Email : <sup>1</sup>ni.ken.ritchie@gmail.com, <sup>2</sup>rifqiwidiyar.27@gmail.com

### **ABSTRAK**

Menurut World Health Organization (WHO) bahwa kebutuhan darah minimal 2% dari jumlah penduduk di Indonesia, yang mencapai 275 juta jiwa per tahun 2022, idealnya ada sekitar 5,5 juta kantong darah per tahun yang tersedia baik di UTD PMI maupun UTDRS. Sayangnya, saat ini hanya tersedia rata-rata 4 juta kantong darah per tahun. Dengan 90% berasal dari donor darah sukarela dan sisanya dari donor pengganti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan tentang minat dan sikap terhadap pentingnya donor darah pada masyarakat RT/RW.002/010 Kabupaten Bekasi. Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di Kp. Karang tengah RT/RW.002/010 Desa Pusaka Rakyat, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi dengan Besar sampel sebanyak 40 responden yang diperoleh dari teknik Slovin yang dilaksanakan pada bulan September Tahun 2023. Hasil : Tingkat pengetahuan responden Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pada kategori Baik Sebanyak 26 responden (65%), minat responden berada pada kategori kurang sebanyak 13 responden (32,5%), dan sikap responden berada pada kategori positif sebanyak (80%). Kesimpulan: Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa pengetahuan tentang minat dan sikap terhadap pentingnya donor darah tidak seimbang karena pengetahuan tentang donor darah baik tetapi minat responden untuk donor darah kurang dengan alasan takut dengan jarum donor dan belum pernah melakukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat donor darah karena kurangnya sosialisasi di masyarakat 002/010 Kabupaten Bekasi.

**Kata Kunci:** minat, pengetahuan dan sikap

### **ABSTRACT**

*According to the World Health Organization (WHO) that blood needs are at least 2% of the total population in Indonesia, which reaches 275 million people per year 2022, ideally there are around 5.5 million blood bags per year available both at UTD PMI and UTDRS. Unfortunately, there are currently only an average of 4 million bags of blood available per year. With 90% coming from voluntary blood donors and the rest from surrogate donors. This study aims to find out how the picture of knowledge about interests and attitudes towards the importance of blood donation in the community of RT/RW.002/010 Bekasi Regency. Method: This study uses quantitative research methods with a cross sectional approach. This research was conducted at Kp. Karang Tengah RT/RW.002/010 Desa Pusaka Rakyat, Tarumajaya District, Bekasi Regency with a sample size of 40 respondents obtained from the Slovin technique which was carried out in September 2023. Results: Level of knowledge of respondents The results showed that the level of knowledge in the Good category was 26 respondents (65%), respondents' interest was in the less category as many as 13 respondents (32.5%), and respondents' attitudes were in the positive category as many as (80%). Conclusion: Based on the results of the study that knowledge about interest and attitude towards the importance of blood donation is not balanced because knowledge about blood donation is good but respondents' interest in blood donation is less on the grounds of fear of donor needles and has never done. Thus, it can be concluded that the lack of interest in blood donation is due to lack of socialization in the community 002/010 Bekasi Regency.*

**Keywords:** interests, knowledge and attitudes

## A. PENDAHULUAN

Darah adalah komponen yang sangat penting didalam tubuh manusia karena darah dapat membawa nutrisi dan oksigen keseluruh tubuh seperti, ginjal, jantung, paru-paru, hati dan otak. Jika dalam tubuh kekurangan darah maka kebutuhan nutrisi dan oksigen tidak dapat terpenuhi dan dapat merusak jaringan yang dapat berujung pada kematian (Faradila Ananda Yul 2019).

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang untuk disimpan di bank darah yang dapat digunakan untuk keperluan transfusi darah. Donor darah sukarela adalah orang yang menyumbangkan darahnya secara sukarela untuk kepentingan orang yang membutuhkan tanpa mengetahui darah tersebut untuk siapa dan darah tersebut disimpan di Bank darah dapat menyimpan darah lengkap (whole blood) dan komponen darah lainnya. donor darah biasanya dilakukan oleh kalangan remaja sampai kalangan dewasa. Seharusnya donor darah seharusnya dilakukan dimulai dari usia remaja akhir, agar terwujud suatu kebiasaan (Mochammad Lutfi 2022).

Transfusi darah merupakan proses penyaluran darah dari satu orang ke sistem peredaran darah orang lain dan transfusi darah merupakan salah satu upaya kesehatan dalam rangka penyembuhan penyakit atau pemulihan kesehatan yang membutuhkan ketersediaan darah atau komponen darah lainnnnya yang cukup, aman dan mudah diakses serta dapat dijangkau oleh masyarakat (PMK 91).

Kurangnya pengetahuan donor darah pada masyarakat sehingga masyarakat tidak mengetahui seberapa pentingnya donor darah. Apabila masyarakat mengetahui pentingnya donor darah, maka tingkat minat donor darah akan bertambah dan semakin banyak ketersediaan darah. Jika melakukan donor darah secara rutin, pergantian sel darah akan semakin cepat. Selain itu, aliran darah juga akan menjadi lebih lancar dan mampu mencegah penimbunan lemak dan hasil oksidasi kolesterol pada dinding pembuluh darah (Arafatul Makiyah 2016).

World Health Organization (WHO) mengatakan bahwa kebutuhan darah minimal 2% dari jumlah penduduk di Indonesia, yang mencapai 275 juta jiwa per tahun 2022, idealnya ada sekitar 5,5 juta kantong darah per tahun yang tersedia baik di UTD PMI maupun UTDRS. Sayangnya, saat ini hanya tersedia rata-rata 4 juta kantong darah per tahun. Dengan 90% berasal dari donor darah sukarela dan sisanya dari donor pengganti (Pusdatin Kemenkes, 2022).

Supaya mencapai kebutuhan darah yang cukup,

sangat penting mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk melakukan donor darah. Kesadaran masyarakat akan menumbuhkan rasa minat terhadap donor darah dan ketersediaan darah bergantung pada minat masyarakat yang mendonorkan darahnya secara sukarela dan teratur. Pemberian informasi dan edukasi dengan tujuan merubah pemahaman, perilaku dan minat masyarakat terhadap pentingnya donor darah diberikannya informasi dan edukasi maka persediaan darah yang cukup sangat dibutuhkan (Windadari Murni 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dari 3 orang perwakilan masyarakat Kp.Karang Tengah RT/RW.002/010 yang merupakan wilayah tempat tinggal peneliti, bahwa mereka tidak sepenuhnya mengetahui pengetahuan tentang donor darah. Selain itu jarak merupakan salah satu penghalang karena antara wilayah dan PMI kabupaten bekasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sikap dan minat donor darah pada masyarakat RT/RW.002/010 untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan minat masyarakat tentang donor darah diperlukannya strategi agar masyarakat lebih mengetahui dan paham tentang donor darah sehingga kebutuhan darah dapat terpenuhi.

## B. METODE PENELITIAN

Dalam peneliti ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* (metode ini dilakukan dengan melakukan *survei*, observasi, dan pengumpulan data langsung dari subjek penelitian yang telah ditentukan). yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan dengan minat donor darah. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif dengan varian penelitian *survei*, yaitu tipe penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai sumber data utama. kemudian dicari hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan minat donor darah pada masyarakat RT/RW.002/010 Desa Pusaka Rakyat, Kecamatan Tarumajaya, Bekasi.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### C.1 Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 10-15 September 2023 pada masyarakat RT/RW.002/10 Kabupaten Bekasi data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan sampel masyarakat berjumlah 40 responden.

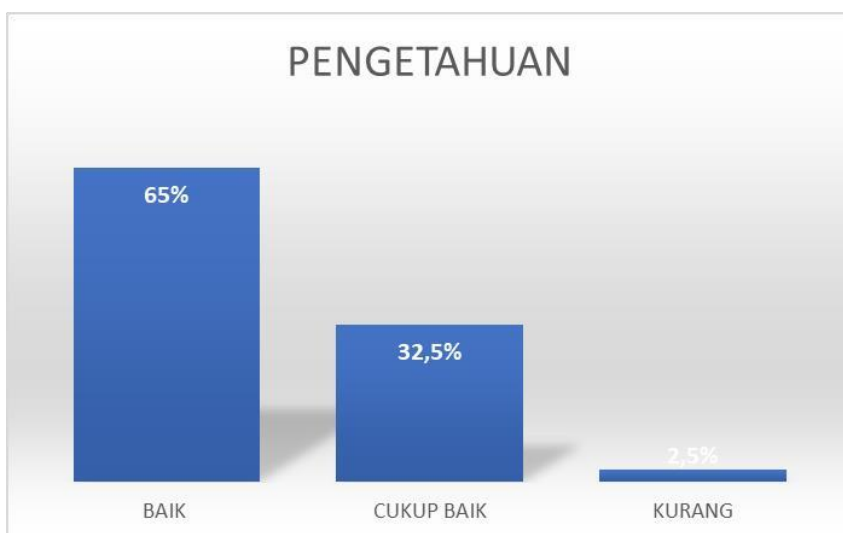
RT/RW.002/10.

#### a. Gambaran Pengetahuan Masyarakat

Tabel 1. Pertanyaan Pengetahuan

Kategori Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	26	65
Cukup	13	32,5
Kurang	1	2,5
Total	40	100

Sumber: Data Primer 2023



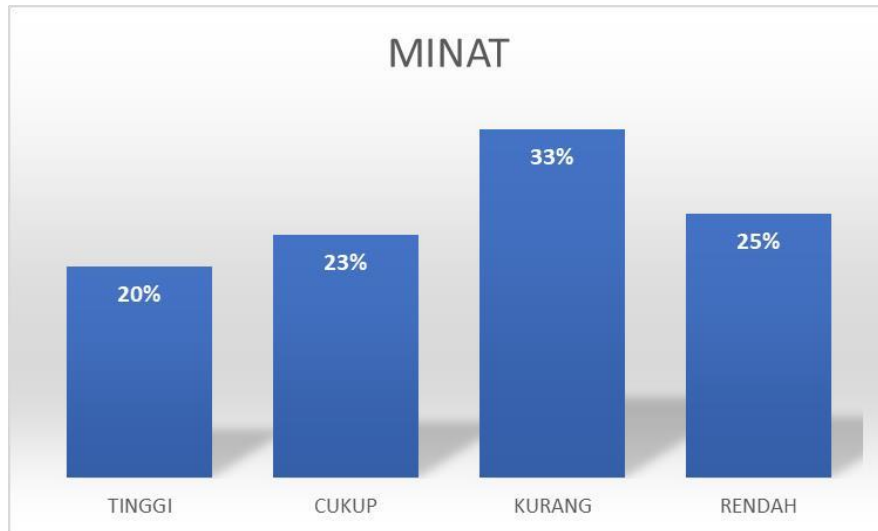
Gambar 1. Grafik Pengetahuan Masyarakat RT/RW.002/10

b. Gambaran Minat Donor Darah Masyarakat RT/RW.002/10

Tabel 2. Pertanyaan Minat Donor Darah

Kategori Tingkat Pengetahuan	Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat tinggi	Sangat tinggi	8	20
Cukup	Cukup	9	22,5
Kurang	Kurang	13	32,5
Sangat rendah	Sangat rendah	10	25
Total		40	100

Sumber: Data Primer 2023



Gambar 2. Minat Donor Darah Masyarakat RT/RW.002/10

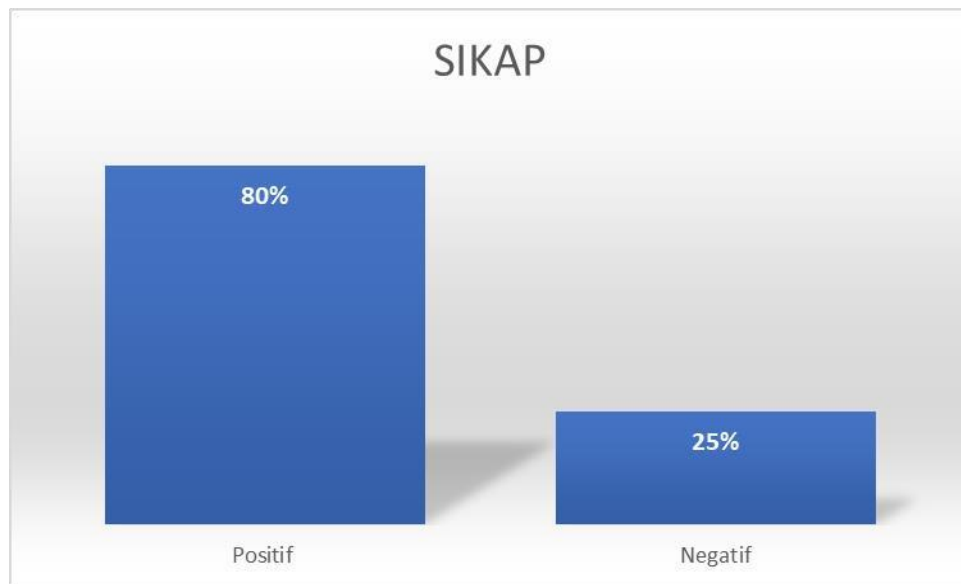
Berdasarkan Tabel 2 bahwa dari 40 responden, 8 responden (20%) memiliki minat sangat tinggi untuk melakukan donor darah, 9 responden (22,5%) memiliki minat yang cukup, 13 responden (32,5%) memiliki minat yang kurang, dan 10 responden (25%) memiliki minat yang sangat rendah untuk melakukan donor darah.

c. Gambaran Sikap Donor Darah Masyarakat RT/RW.002/010.

Tabel 3. Pertanyaan Sikap Terhadap Donor Darah

Kategori Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Positif	32	80
Negatif	8	20
Total	40	100

Sumber: Data Primer 2023



Gambar 4 2 Sikap Masyarakat RT/RW.002/010

Berdasarkan Tabel 4.3 bahwa sikap dari 40 responden (80%) memiliki sikap yang positif dan 8 responden (20%). Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain atau media masa.

## **B. Pembahasan**

### **a. Pengetahuan Donor Darah Pada Masyarakat RT/RW.002/010**

Berdasarkan hasil Penelitian bahwa pengetahuan pada kategori baik sebanyak 26 responden (65%), pengetahuan cukup baik 13 responden (32,5%) dan kurang 1 responden (2,5%) pada tabel. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dari masyarakat RT/RW. 002/010 Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, cukup mengetahui tentang donor darah dan hanya 1 responden yang memiliki pengetahuan kurang mengenai donor darah.

Pada penelitian ini sebagian besar masyarakat RT/RW. 002/010 Tarumajaya, Kabupaten Bekasi yaitu sebanyak 26 orang (65%) yang artinya pengetahuan masyarakat mengenai donor darah dinyatakan cukup baik. Pengetahuan merupakan suatu hal yang menjadi panduan dalam melakukan sesuatu.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Susanti 2021) yang dilakukan pada masyarakat di sekitar UTD PMI Kabupaten Bekasi yaitu menunjukkan pengetahuan donor darah dengan kategori baik yaitu 80 orang (80%), cukup 16 (16%) dan pengetahuan kurang 4 orang (4%). Penelitian yang dilakukan oleh (Nuriyannah 2022) pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta yaitu menunjukkan pengetahuan donor darah cukup lebih banyak dibandingkan dengan pengetahuan donor darah baik, pengetahuan donor darah baik sebanyak 45 orang (47,9%), cukup sebanyak 46 (48,9%) dan pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (3,2%). Menurut Notoatmodjo dalam jurnal (Nurinayah 2022) bahwa Pengetahuan merupakan domain yang penting bagi terbentuknya perilaku dan sikap seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan bertahan lama daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan.

### **b. Kategori Minat Donor Darah Pada Masyarakat RT/RW.002/010.**

Berdasarkan hasil Penelitian dari 40 responden, 8 responden (20%) memiliki minat sangat tinggi untuk melakukan donor darah, 9 responden (22,5%) memiliki minat yang cukup, 13 responden (32,5%) memiliki minat yang kurang, dan 10 responden (25%) memiliki minat yang sangat rendah untuk

melakukan donor darah. hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat RT/RW. 002/010 Tarumajaya, Kabupaten Bekasi. memiliki minat yang kurang untuk melakukan donor darah. Minat untuk melakukan donor darah dipengaruhi oleh adanya kesadaran responden bahwa donor darah rutin dapat menyehatkan tubuh, dan menyelamatkan nyawa seseorang dan Rendahnya minat donor darah karena kurangnya motivasi serta edukasi donor darah di lingkungan sekitar, minat donor darah juga dipengaruhi oleh pengetahuan responden yang diperoleh dari informasi yang ditayangkan di media masa, media sosial dan media lainnya.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nuriyannah (2022) yang dilaksanakan di Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta pada jurusan kesehatan bahwa responden memiliki minat tinggi (80,9%), minat sedang (16,0%) dan minat rendah (3,2%). Yaitu bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Kesehatan Jendral Achmad Yani Yogyakarta memiliki minat yang tinggi untuk melakukan donor darah.

Rendahnya minat donor darah meskipun responden memiliki pengetahuan yang cukup baik namun masih ada faktor lain yang membuat seseorang kurang minat mendonorkan darahnya seperti takut akan jarum suntik dan juga karena aktifitas responden yang cukup padat sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk melakukan donor darah secara rutin.

RT/RW.002/010 Tarumajaya, Kabupaten Bekasi. merupakan daerah irisan antara Jakarta Utara, Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi, Responden yang memiliki minat donor yang sangat tinggi dan cukup minat responden memilih untuk mendonorkan darahnya di UTD PMI Jakarta Utara dan PMI Kota Bekasi dengan alasan lebih dekat dengan rumah responden.

### **c. Kategori Sikap Donor Darah Pada Masyarakat RT/RW.002/010.**

Berdasarkan hasil penelitian sikap dari 40 responden bahwa 32 responden (80%) memiliki sikap yang positif dan 8 responden (20%) memiliki sikap negatif, dari data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang positif. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain atau media masa.

Penelitian ini sejalan dengan Teti Wulandari (2023) yang dilakukan pada mahasiswa asrama Fakultas Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta yaitu menunjukkan sikap dengan kategori positif (72,1%), dan sikap negatif (27,1%). Penelitian ini juga sejalan dengan Rizky Amalia (2023) yang dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Tadulako yaitu bahwa sikap positif

(96%) dan negatif (4%). Penelitian yang sejalan dengan penulis bahwa sikap masyarakat atau mahasiswa memiliki sikap yang positif terhadap donor darah.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden, perempuan 26 responden (65%) dan laki-laki 14 responden (35%). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat RT/RW.002/010 Kabupaten Bekasi tentang pengetahuan, minat dan sikap terhadap donor darah didapatkan hasil :

1. Tingkat Pengetahuan masyarakat tentang donor darah didapatkan hasil dengan kategori Baik 26 responden (65%), cukup 13 responden (32,5%), kurang 1 responden (2,5%).
2. Tingkat Minat masyarakat terhadap donor takut dengan jarum donor dan belum pernah melakukannya dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat donor darah karena kurangnya sosialisasi di masyarakat RT/RW. 002/010 Tarumajaya, Kabupaten Bekasi.

#### REFERENSI

- Afnis, T. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Manajemen Stres Di Duku Tengah Desa Nambangrejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Winda Amaliah, R., Walanda, R. M., Badaruddin, R., & Nasir, M. (2023). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tindakan Donor Darah Pada Mahasiswa Fakultas Hukum Angkatan 2021 Universitas Tadulako*. Medika Tadulako: Jurnal Ilmiah Kedokteran Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, 8(1), 22-27.
- Andini, N. P. P. P. (2021). *Gambaran Sikap Pencegahan Covid-19 Masyarakat Di Desa Belumbang Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan Tahun 2021* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar).
- Arafatul Makiyah (2016). *Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pengetahuan Donor Darah Bagi Kesehatan*. Lentera: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Keperawatan, 1(1), 29-
- darah didapatkan hasil dengan kategori sangat tinggi sebanyak 8 responden (20%), kategori cukup 9 responden (22,5%), kategori kurang 13 (32,5%), sangat rendah 10 responden (25%).
3. Sikap Masyarakat RT/RW.002/010 terhadap donor darah dengan kategori positif sebanyak 32 responden (80%) dan negatif 8 (20%).
  4. Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa pengetahuan tentang minat dan sikap terhadap pentingnya donor darah tidak seimbang karena pengetahuan tentang donor darah baik tetapi minat responden untuk donor darah kurang dengan alasan ketakutan akan penggunaan jarum suntik.
- 34.
- Arifin, B. S. (2015). Psikologi Sosial.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13-13.
- Dr. Yustisia Amalia, M. D. (2020). *Manajemen Mutu Pelayanan Darah Bagi Teknisi Dan Mahasiswa Teknologi Bank Darah*. Google.Books: Scopindo Media Pustaka.
- Dr. Dedeh Maryani, M. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Cv Budi Utama: Deepublish.
- Effendi, P. D. (2021). *Penguatan Upaya Kesehatan Masyarakat*. Gajah Mada University: Gajah Mada University Press.
- Faradila Ananda Yul (2019). *Pengendalian Persediaan Darah Dengan Metode Continuous Review System Pada Palang Merah Indonesia (Pmi) Kota Pekanbaru*. Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan, 9(2), 270-277.
- Haryani, W., & Idi Setiyobroto, I. S. (2022). *Modul Etika Penelitian*. Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan Dan Farmasi, 17(2), 339-356.
- Kusmara, A. H., Badriah, D. L., Wahyuniar, L., & Mamlukah, M. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Donor Darah Pada Peserta Didik Kelas Xii Di Pondok*.